

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Tulungagung**

GIS IAIN Tulungagung mulai diresmikan pada tanggal 26 juni 2019 oleh Prof.Dr. Maftukhin, M.Ag. (Rektor IAIN Tulungagung) yang didampingi Deddy Herlambang (kepala bagian pengawasan pasar modal OJK), Adhe Citra Widiatmoko (Head of Marketing PT Indopremier Sekuritas), Nur Harjantie (Kepala Unit Pengelolaan Wilayah 2 PT BEI), Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag. (Dekan FEBI) di lantai 2, gedung KH. Saifudin Zuhri IAIN Tulungagung.

Pada tahun 2018 sebenarnya GIS IAIN Tulungagung telah direncanakan, pada kala itu Dekan FEBI IAIN Tulungagung yaitu Bapak Dede Nurohman, memanggil salah dosen FEBI yaitu Ibu Amalia Nurul Hidayah untuk membuat pojok bursa, pada saat itu IAIN Tulungagung telah memiliki BI Corner yaitu pojok bursa dari BI. Pojok bursa memiliki tujuan agar mahasiswa FEBI lebih mengenal tentang apa itu pasar modal syariah dan produk-produknya. Setelah diamanahi oleh Bapak Dekan FEBI tersebutlah Ibu Amalia mulai mencari informasi di Bursa Efek Indonesia. Kala itu, pada Bursa Efek Indonesia ternyata sedang diadakan even kerjasama dengan perusahaan sekuritas dan perguruan-perguruan tinggi di Indonesia, yaitu Galeri Investasi dan Galeri Investasi Syariah, dimana pihak yang

memfasilitasi adalah dari perusahaan sekuritas. Dengan kerjasama antara BEI dengan perguruan tinggi ini diharapkan membawa nilai positif agar jumlah investor pada pasar modal di Indonesia dapat bertambah, karena dari data di BEI itu sendiri minat masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal masih cukup rendah, sebab masyarakat menganggap investasi pada pasar modal itu mahal. Sehingga hanya sedikit orang yang bisa berinvestasi. Namun sekarang kebijakan berinvestasi telah berubah dan itu lebih memudahkan untuk siapa saja berinvestasi. Untuk sekarang nilai minimal dalam berinvestasi adalah 1 lot saham, yaitu 100 lembar saham dimana yang dulunya 1 lot saham adalah 500 lembar saham, berbeda cukup jauh. Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan dapat memudahkan BEI untuk mengedukasikan kepada masyarakat untuk mulai berinvestasi, khususnya kepada mahasiswa agar dapat berinvestasi sejak remaja

Dalam pembuatan GIS di perguruan tinggi, diperlukannya adanya 3 pihak, yaitu Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas dan pihak perguruan tinggi. Untuk pihak perusahaan sekuritas di IAIN Tulungagung sendiri adalah Indopremier. Alasan Ibu Amalia memilih Indopremier ini adalah karena perusahaan sekuritas tersebut pernah menjadi pemateri pada acara seminar FEBI yaitu *Training Of Trainer* (TOT) Pasar Modal Syariah. Karena sebab itu Dekan FEBI memberi saran agar pembentukan GIS bekerjasama dengan Indopremier sebagai

pihak perusahaan sekuritas, kemudian dari segi transaksinya juga lebih mudah dibandingkan dengan pihak sekuritas lainnya.

Setelah proses tersebut dari pihak BEI mengirim beberapa surat perjanjian kerjasama, dimana surat kerjasama dikirim secara bertahap. Pertama surat kerjasama antara pihak kampus dengan pihak Indopremier, dan yang kedua surat perjanjian kerjasama antara pihak kampus dengan BEI.<sup>67</sup> Jika ketiga belah pihak telah menyelesaikan perjanjian kerjasama tersebut, proses selanjutnya membutuhkan waktu selama 6 bulan sampai akhirnya peresmiannya pada 26 juni 2019.

Acara peresmian GIS saat itu dilakukan bersama-sama dengan acara seminar mengenai pasar modal yang dilaksanakan di gedung KH. Syaifudin Zuhri IAIN Tulungagung. Pada acara tersebut Dekan FEBI yaitu Bapak Dede Nurohman menyampaikan sambutannya mengenai gambaran umum tentang GIS, yang mana GIS merupakan bagian kerjasama antara FEBI IAIN Tulungagung dengan Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya untuk kemitraanya sendiri, FEBI memilih PT. Indopremier sebagai perusahaan sekuritas. GIS berfungsi sebagai laboratorium bagi mahasiswa IAIN Tulungagung untuk dapat mengembangkan keterampilan keuangan. Bapak Dede Nurohman juga menambahkan, diharapkan untuk kedepannya, GIS dapat bermanfaat bagi mahasiswa guna sebagai sarana konsultasi dan pendampingan

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Nanda Nur Romadhon, Ketua GIS IAIN Tulungagung pada hari kamis tanggal 18 November 2021

dengan mendapatkan kompetensi dalam bidang keuangan.<sup>68</sup> Oleh karena itu, sangat diharapkan, GIS yang berada di IAIN Tulungagung ini dapat berfungsi dengan baik dan memberikan kontribusi dalam mendorong bertambahnya pelaku investasi di wilayah Tulungagung dan sekitarnya.

Sementara itu, Rektor IAIN Tulungagung, Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., menyampaikan dalam sambutannya berupa apresiasi positif kepada semua pihak atas terjalannya kerja sama dari berbagai pihak sehingga terbentuknya GIS di IAIN Tulungagung. Harapan beliau, agar supaya keberadaan GIS dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa IAIN Tulungagung, dalam hal berinvestasi. Namun demikian, Bapak Maftukin juga berpesan untuk berhati-hati dalam melakukan investasi karena terkadang ada penawaran berinvestasi, tetapi tidak ada barangnya.

Setelah sambutan dari Bapak Rektor IAIN Tulungagung, acara dilanjutkan dengan Seminar Pasar Modal Syariah yang membahas terkait tema “Perkembangan Pasar Modal Syariah di Era Revolusi Industri 4.0”. Dalam seminar tersebut, narasumber Seminar Pasar Modal Syariah, Ibu Nur Harjantie selaku Kepala Unit Pengelolaan Wilayah 2 PT Bursa Efek Indonesia dan Adhe Citra Widiatmoko

---

<sup>68</sup> FEBI IAIN Tulungagung, “GIS FEBI Tulungagung Diresmikan Rektor” dalam, <https://febi.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada hari jum’at tanggal 5 November 2021

selaku *Head of Marketing Area 2 Retail Division* PT Indopremier Sekuritas.

Dengan selesainya Seminar Pasar Modal Syariah, dilanjutkan dengan peresmian GIS yang dimulai dengan pemotongan pita oleh Bapak Rektor IAIN Tulungagung dengan didampingi oleh perwakilan OJK, perwakilan PT Indopremier Sekuritas, perwakilan PT BEI, dan Dekan FEBI di depan kantor GIS, Lantai 2, Gedung KH. Saifuddin Zuhri IAIN Tulungagung. Dilanjutkan dengan penandatanganan nota kerja sama antara IAIN Tulungagung, PT BEI, dan PT Indopremier Sekuritas.

## **2. Keadaan Geografis**

IAIN Tulungagung bertempat di Jl. Mayor Sujadi No. 46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Galeri Investasi Syariah berada di kampus IAIN Tulungagung yang bertempat pada gedung KH. Saifuddin Zuhri IAIN Tulungagung lantai 2 (dua).

## **3. Visi GIS**

Menjadi pusat informasi dan riset, pendidikan, pelatihan, serta konsultasi dan investasi di bidang pasar modal yang akan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

#### 4. Misi GIS

- a. Menyediakan referensi serta mengembangkan riset pasar modal melalui buku, publikasi, statistik serta akses informasi melalui internet.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal yang dapat memberikan sumbangan berharga bagi dunia pendidikan.
- c. Menyediakan sarana konsultasi dan investasi di pasar modal bagi mahasiswa dan dosen serta civitas academic Universitas Andalas.

#### 5. Struktur Organisasi

Pembina : Hj. Amalia Nuril Hidayati, M. Sy

Direktur : Deny Yudiantoro, S.A.P, M.M.

Ketua Umum : Nanda Nur Romadhon

Sekretaris : Fadhillah khoirus Shofa

Bendahara : Tutut Fitrotus Solekah

Devisi Operasional : Ayu Istahala

Nadia Istahala

Helenyunia Trivianti

Devisi Pemasaran : Fitriana

Nilam Cahyana Ari Santika

Moch. Tri Cahyanto

Devisi Edukasi : Aling Mukaromatun Nisa

Irgi Achmad Farezi

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Peran GIS dalam Perkembangan Investasi Mahasiswa IAIN Tulungagung Jurusan Ekonomi Syariah**

Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI IAIN Tulungagung merupakan salah satu fasilitas laboratorium yang dimiliki FEBI IAIN Tulungagung yang berkerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bermitra dengan Indopremier sebagai perusahaan sekuritas. Berdirinya GIS bertujuan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa dan masyarakat sekitar IAIN Tulungagung.

Pada wawancara yang dilakukan peneliti, GIS memiliki peran cukup baik dalam perkembangan investasi pada mahasiswa. Peran yang dibawa oleh GIS untuk meningkatkan minat mahasiswa cukup bagus dan memiliki hasil walaupun sempat mengalami penurunan diakibatkan adanya pandemic Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa GIS menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa IAIN Tulungagung.

Dibawah ini merupakan beberapa peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa:

#### **a. Mengedukasi Investasi pada Mahasiswa**

Salah satu peran GIS dalam perkembangan Investasi mahasiswa yaitu memberi edukasi secara mendasar mengenai investasi dan pasar modal. Adanya wawasan mengenai investasi menjadi salah satu hal yang pokok mahasiswa memiliki minat investasi dan kemudian

mempraktekannya secara langsung. Seperti penjelasan dari ketua GIS IAIN Tulungagung saudara Nanda Nur Romadhon :

”Pendirian GIS merupakan hasil kerjasama antara perguruan tinggi yang disini adalah IAIN Tulungagung dengan BEI dan bermitra dengan perusahaan sekuritas yaitu PT. Indopremier yang bertujuan salah nya untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus, dan juga GIS berperan menyampaikan informasi pasar modal terkini.”<sup>69</sup>

Jadi pada penjelasan saudara nanda, adanya GIS tidak hanya meningkatkan minat mahasiswa saja namun juga untuk masyarakat sekitar kampus. Selain itu, GIS juga menjadi sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek langsungnya. Pak Deny Yudiantoro, M.M, selaku direktur/pelaksana GIS FEBI IAIN Tulungagung juga menjelaskan mengenai peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa FEBI di pasar modal syariah:

“Peran GIS adalah untuk mengedukasi mahasiswa tentang pasar modal syariah khususnya saham syariah, sebelum adanya pandemi biasanya GIS akan melakukan pelatihan dari senin sampai kamis dan akan dijadwal setiap mahasiswa dan pengurus GIS yang ada.”<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Nanda Nur Romadhon, Ketua GIS IAIN Tulungagung pada hari kamis tanggal 18 November 2021

<sup>70</sup> Wawancara dengan bapak Deny Yudiantoro. M,M, selaku direktur/pelaksana GIS IAIN Tulungagung pada hari senin tanggal 26 April 2021

Peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa juga disampaikan oleh saudara Irgi Ahmad Farezi selaku devisa edukasi di GIS IAIN Tulungagung :

“Untuk meningkatkan minat investasi dikalangan mahasiswa anggota GIS akan terus melakukan inovasi agar GIS dapat mengenalkan, mengedukasi, dan melayani mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus mengenai investasi khususnya pada pasar modal. Ketiga hal tersebut akan kami lakukan dengan orang-orang terdekat dengan cara sederhana dan kemudian berkelanjutan akan lebih luas lagi cangkupannya secara online karna mengingat adanya pandemi covid, maka segala sesuatu cukup dibatasi.”<sup>71</sup>

Jadi, peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa menurut saudara Nur Nanda Romadhon yaitu GIS tidak hanya memiliki tugas untuk mengedukasi mahasiswa saja, namun juga melayani mahasiswa ataupun masyarakat ketika akan berpraktek langsung dalam berinvestasi. Salah nasabah GIS yang bernama Maghfur Asy’ari mahasiswa Ekonomi Syariah juga memberi pendapatnya mengenai peran GIS dalam meningkatkan minat investasi pada mahasiswa sebagai berikut:

“Sebenarnya peran GIS untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa sudah cukup baik, sebelum adanya pandemi banyak kegiatan yang dilakukan GIS untuk mengenalkan dan mengedukasi mengenai pasar modal kepada mahasiswa, seperti adanya pelatihan pasar modal setiap senin sampai kamis, kemudian seminar mengenai investasi. Namun setelah adanya pandemi kegiatan tersebut belum berjalan secara optimal lagi.”<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Irgi Muhammad Farezi, devisa edukasi GIS IAIN Tulungagung pada hari jum’at tanggal 5 November 2021

<sup>72</sup> Wawancara dengan Maghfur Asy’ari, nasabah GIS IAIN Tulungagung pada hari sabtu tanggal 28 November 2021

Pendapat lainnya mengenai peranan Gis juga disampaikan oleh saudara Langgeng Wicaksono salah mahasiswa Ekonomi Syariah yang juga pelaku investasi namun bukan nasabah GIS seperti berikut pendapatnya:

“Menurut saya peranan GIS dalam meningkatkan minat investasi pada mahasiswa cukup baik namun belum cukup luas cangkupannya, karena untuk mahasiswa banyak juga yang belum mengerti bahwa GIS telah ada di kampus tercinta. Tidak sedikit juga mahasiswa yang belum mengerti apa itu GIS, mungkin untuk selanjutnya GIS dapat lebih meningkatkan peranannya di kalangan mahasiswa sebagai edukator pasar modal baik secara daring ataupun luring.”<sup>73</sup>

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa peran GIS dalam meningkatkan minat investasi pada mahasiswa Ekonomi Syariah sudah cukup bagus walaupun masih tetap ada yang perlu diperbaiki lagi seperti inovasi terbaru untuk dapat mengedukasi investasi kepada mahasiswa. Pada observasi yang dilakukan peneliti pada GIS juga melihat bahwa GIS sebagai media yang memberikan edukasi investasi pada mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu langsung dari direktur GIS yang menyampaikan kepada mahasiswanya secara online seperti seminar dengan organisasi mahasiswa tertentu atau pengajaran pada mata kuliah.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Langgeng Wicaksono, Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung pada hari senin tanggal 20 september 2021

<sup>74</sup> Observasi pada GIS hari senin tanggal 26 November 2021.

### **b. Melayani Investasi**

Peran GIS selanjutnya dalam perkembangan investasi mahasiswa yaitu GIS menjadi wadah yang dapat menampung mahasiswa yang akan berinvestasi secara langsung pada pasar modal. Mahasiswa tidak hanya belajar teori saja namun juga dapat melakukan praktek langsung dengan menjadi nasabah GIS. Berikut beberapa wawancara yang menunjukkan GIS berperan sebagai media yang memfasilitasi mahasiswa atau masyarakat untuk berinvestasi khususnya pada pasar modal, seperti yang dijelaskan oleh direktur GIS IAIN Tulungagung pak Deny Yudiantoro, M.M sebagai berikut:

“Selain untuk mengenalkan investasi peran GIS untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa cukup baik, Banyak kemudian mahasiswa yang membuka rekening dan menjadi nasabah GIS namun animo mahasiswa untuk melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham masih amat sedikit dan memang butuh sekali niat yang besar dari masing-masing individu mahasiswa untuk lebih mempelajari investasi.”<sup>75</sup>

Berdasarkan penjelasan pak Deni dengan adanya GIS sebenarnya telah memberikan peranan yang cukup bagus dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa dilihat dari tingginya animo mahasiswa dalam pembukaan rekening nasabah baru di GIS namun, dalam hal transaksi penjualan dan pembelian saham masih sedikit karena, hal tersebut tergantung dari masing-masing

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan bapak Deny Yudiantoro. M,M, selaku direktur/pelaksana GIS IAIN Tulungagung pada hari senin tanggal 26 April 2021

individu, apakah dia ingin mendapatkan keuntungan dari investasi ataupun tidak, sehingga diperlukan mempelajari investasi lebih dalam. Penjelasan selanjutnya yaitu dari ketua GIS saudara Nanda Nur Romadhon sebagai berikut:

“GIS juga sebagai salah wadah yang memberi fasilitas kepada mahasiswa dan masyarakat umum untuk melakukan praktek langsung berinvestasi pada pasar modal.”<sup>76</sup>

Penjalaran tersebut didukung oleh pendapat saudara Irgi Muhammad Farezi sebagai devisa edukasi GIS IAIN Tulungagung dalam wawancara yang dilakukan peneliti:

“Untuk meningkatkan minat investasi dikalangan mahasiswa anggota GIS akan terus melakukan inovasi agar GIS dapat mengenalkan, mengedukasi, dan melayani mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus mengenai investasi khususnya pada pasar modal. Ketiga hal tersebut akan kami lakukan dengan orang-orang terdekat dengan cara sederhana dan kemudian berkelanjutan akan lebih luas lagi cangkupannya secara online karna mengingat adanya pandemi covid, maka segala sesuatu cukup dibatas.”<sup>77</sup>

Salah nasabah GIS IAIN Tulungagung yaitu saudara Siti Nur Kholifah memberi pendapatnya mengenai peranan GIS :

“Dengan adanya GIS lebih memudahkan untuk kita sebagai mahasiswa lebih mengenal pasar modal dan investasi didalamnya, GIS juga menjadi tempat untuk kita praktek langsung berinvestasi yaitu dengan pembukaan rekening di GIS.”<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Nanda Nur Romadhon, Ketua GIS IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 18 November 2021

<sup>77</sup> Wawancara dengan Irgi Muhammad Farezi, devisa edukasi GIS IAIN Tulungagung pada hari Sabtu tanggal 5 November 2021

<sup>78</sup> Wawancara dengan Siti Nur Kholifah, nasabah GIS IAIN Tulungagung pada hari Sabtu tanggal 29 November 2021

Pendapat tersebut juga sama dengan penjelasan nasabah GIS IAIN Tulungagung lainnya yaitu saudara Maghfur Asy'ari:

“GIS memiliki andil dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa yaitu sebagai media yang memberi edukasi investasi pasar modal dan media yang memfasilitasi untuk praktek langsung berinvestasi pada pasar modal”.<sup>79</sup>

Dari paparan narasumber diatas dapat disimpulkan GIS bisa dikatakan sebagai laboratorium tentang keuangan dan investasi, jika mahasiswa bisa belajar teori di kelas maupun diluar kelas di GIS lah mahasiswa bias praktik langsung cara menganalisis keuangan perusahaan dan mengambil keputusan untuk mengambil investasi atau tidak.

## **2. Tantangan atau Kendala yang Dihadapi GIS dalam strategi edukasi investasi kepada mahasiswa ES IAIN Tulungagung**

Tantang merupakan hal yang lumrah dan harus dihadapi setiap program kerja suatu organisasi atau lembaga. Dalam menjalankan program kerjanya GIS juga memiliki tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa, lalu apa saja tantangan yang dihadapi GIS untuk meningkatkan minat mahasiswa? Berikut beberapa penjelasannya.

### **a. Kurangnya Komunikasi Antar pengurus GIS**

Kurangnya komunikasi antar pengurus GIS menjadi tantangan atau kendala pertama yang perludihadapi GIS, Karena

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Maghfur Asy'ari, nasabah GIS IAIN Tulungagung pada hari sabtu tanggal 28 November 2021

kurangnya komunikasi dan koordinasi antara masing-masing anggota GIS membuat beberapa program GIS terlaksana dengan kurang optimal. Seperti halnya wawancara dengan ketua GIS IAIN Tulungagung saudara Nanda Nur Romadhon sebagai berikut:

“Kendala pertama yang dihadapi GIS yaitu karena adanya pandemi membuat komunikasi dan koordinasi antara masing-masing pengurus kurang optimal sehingga untuk beberapa pengurus dan anggota jadi tidak aktif lagi di GIS. Kendala GIS selanjutnya yaitu kurangnya dukungan dari pihak luar seperti pihak kampus dan kurangnya kerjasama dengan lembaga-pendukung.”<sup>80</sup>

Hal tersebut diperjelas dengan pendapat devisi edukasi GIS

IAIN Tulungagung saudara Irgi Muhammad Farezi :

“Tantangan saat ini yang perlu dihadapi GIS yaitu adanya ketidak sinkronan Antara beberapa pengurus GIS mengenai komunikasi sehingga beberapa program kerja tidak terlaksana secara optimal, dan juga pengurus GIS tersebut menjadi pasif.”<sup>81</sup>

Saudara Maghfur Asy’ari, selaku nasabah GIS IAIN

Tulungagung juga memberi penjelasan yang sama yaitu:

“Kendala saat ini yang dihadapi GIS adalah adanya *miss communication* dari pengurus GIS sehingga kegiatan GIS yang saat ini hanya dilakukan secara online juga kurang maksimal, dan hal tersebut membuat penyampaian yang kurang dipahami oleh mahasiswa dan mempengaruhi minat investasi mahasiswa.”<sup>82</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan tantangan GIS yang dihadapi sekarang salahnya adalah kurangnya komunikasi

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Nanda Nur Romadhon, Ketua GIS IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 18 November 2021

<sup>81</sup> Wawancara dengan Irgi Muhammad Farezi, devisi edukasi GIS IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 18 November 2021

<sup>82</sup> Wawancara dengan Maghfur Asy’ari, nasabah GIS IAIN Tulungagung, pada hari Kamis tanggal 18 November 2021

dan koordinasi antar pengurus karena adanya pandemic yang mengakibatkan beberapa pengurus GIS tidak menjadi aktif dan juga program GIS berjalan kurang optimal.

**b. Kurangnya Kesadaran Mahasiswa terhadap Investasi**

Keemudian tantangan atau kendala yang dihadapi GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa selanjutnya yaitu kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap investasi maksudnya Kurangnya kesadaran mahasiswa disini adalah ketika mahasiswa tersebut telah diarahkan dan diberi edukasi oleh GIS dan beberapa matkul mengenai investasi namun masih banyak mahasiswa yang tetap enggan untuk berinvestasi. Seperti penjelasan dari pak Deny Yudiantoro, M.M selaku direktur GIS IAIN Tulungagung sebagai berikut:

“Kendala pertama saya rasa adalah masalah keuangan karena memang kesadaran untuk melakukan transaksi di pasar modal masih rendah, mahasiswa belum sadar betul pentingnya berinvestasi khususnya dipasar modal mereka lebih memprioritaskan untuk hal-hal yang lain seperti ngopi dan untuk hal lainnya dari pada untuk berinvestasi.”<sup>83</sup>

Penjelasan tersebut juga di perkuat dengan penjelasan dari devisa edukasi GIS IAIN Tulungagung yaitu Irgi Muhammad Farezi:

“Kendala sebenarnya yang dihadapi GIS itu adalah mahasiswa itu sendiri, tidak sedikit mahasiswa yang kurang

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan bapak Deny Yudiantoro. M,M, selaku direktur/pelaksana GIS IAIN Tulungagung pada hari senin tanggal 26 November 2021

berminat dalam investasi, maka dari itu tantangan kita sebagai anggota GIS bagaimana agar mahasiswa itu tertarik dalam dunia investasi.”<sup>84</sup>

Penjelasan selanjutnya akan mengenai tantangan atau kendala yang dihadapi GIS akan dijelaskan oleh saudara Nur Nanda Romadhon selaku ketua GIS IAIN Tulungagung :

“Tantangan yang dihadapi untuk saat ini yaitu merubah mindset mahasiswa agar bisa lebih terbuka mengenai masadepan maksudnya disini adalah berfikir lebih maju terhadap bisnis yang disini yaitu investasi.”<sup>85</sup>

penjelasan selanjutnya yaitu dari nasabah GIS IAIN Tulungagung yaitu saudara Siti Nur Kholifah :

“Kendalanya mungkin karna kurangnya sosialisasi dan kurangnya pengetahuan dari keuntungan investasi pada mahasiswa ini yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk bergabung di GIS.”<sup>86</sup>

Dapat disimpulkan bahwa GIS memang memiliki peranyang cukup besar untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa namun tetap saja kesadaran untuk berinvestasi dalam hal ini melakukan transaksi saham termasuk kesadaran masing-masing individu.

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Irgi Muhammad Farezi, devisi edukasi GIS IAIN Tulungagung pada hari kamis tanggal 18 November 2021

<sup>85</sup> Wawancara dengan Irgi Muhammad Farezi, devisi edukasi GIS IAIN Tulungagung pada hari kamis tanggal 18 November 2021

<sup>86</sup> Wawancara dengan Siti Nur Kholifah, nasabah GIS IAIN Tulungagung pada hari sabtu tanggal 29 November 2021

### c. Kurangnya Dukungan

Kurangnya dukungan yang dimaksud yaitu dari pihak fakultas dan rektorat, karena masih belum ada pengenalan secara luas kepada mahasiswa mengenai GIS, bahwasannya GIS merupakan tempat dimana mahasiswa dan masyarakat umum ketika ingin belajar ataupun praktek investasi dapat langsung datang ke GIS. Seperti penjelasan dari ketua GIS IAIN Tulungagung yaitu Nanda Nur Romadhon sebagai berikut:

“Kendala GIS selanjutnya yaitu kurangnya dukungan dari pihak luar seperti pihak kampus dan kurangnya kerjasama dengan lembaga-pendukung.”<sup>87</sup>

diperkuat juga dengan penjelasan dari pak Deny Yudiantoro,

M.M selaku direktur GIS IAIN Tulungagung:

“Di IAIN terdapat aturan yang tidak boleh ada penarikan dana selain UKT, oleh karena itu ketika saya mengedukasi mereka saya tidak boleh menyuruh mahasiswa untuk membeli saham, padahal investasi/membeli saham bukan untuk ditarik tetapi untuk dirinya sendiri.”<sup>88</sup>

Nasabah GIS IAIN Tulungagung Siti Nur Kholifah juga memberikan pendapat yang sama yaitu:

“Pihak fakultas maupun rektorat belum memberi perintah kepada mahasiswa secara gamblang ketika ingin berinvestasi silahkan ke GIS atau ketika mau belajar investasi di GIS sehingga untuk beberapa mahasiswa masih banyak yang belum mengenal GIS.”<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Nanda Nur Romadhon, Ketua GIS IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 18 November 2021.

<sup>88</sup> Wawancara dengan bapak Deny Yudiantoro, M.M, selaku direktur/pelaksana GIS IAIN Tulungagung pada hari Senin tanggal 26 November 2021

<sup>89</sup> Wawancara dengan Siti Nur Kholifah, nasabah GIS IAIN Tulungagung pada hari Sabtu tanggal 29 November 2021

### **3. Upaya GIS dalam strategi edukasi investasi kepada mahasiswa ES IAIN Tulungagung**

Pemanfaatan strategi dalam suatu bisnis sangat diperlukan, terlebih lagi pada pengembangan suatu usaha dalam skala besar seperti investasi. Penggunaan strategi berfungsi sebagai penentu dalam kemajuan suatu investasi, dimana strategi tersebut menjadi tolak ukur dalam pengembangan investasi tersebut. Strategi yang dilakukan GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa terdapat beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

#### **a. Sekolah pelatihan pasar modal**

Salah strategi yang dilakukan oleh GIS yaitu adanya pelatihan pasar modal yang dilakukan di GIS dan diadakan seminggu 3 atau 4 kali tergantung pendaftar yang datang untuk menjadi nasabah. Kelas pelatihan ini juga dijadwal ketika mahasiswa memiliki matkul yang berhubungan dengan investasi maka praktek langsung diadakan di GIS. Penjelasan tersebut merupakan ringkasan dari wawancara dengan beberapa narasumber seperti penjelasan dari direktur GIS IAIN Tulungagung pak Deny Yudiantoro, M.M sebagai berikut:

“Jadi GIS itu programnya adalah memberikan edukasi terhadap mahasiswa dan masyarakat umum tentang pasar modal khususnya saham. Setelah GIS diresmikan strategi pertama yang saya lakukan adalah kelas pelatihan (pasar modal) yang diadakan setiap seminggu 2 kali atau 3 kali

tergantung adanya yang mendaftar menjadi nasabah GIS atau tidak.”<sup>90</sup>

Penjelasan tersebut juga disebutkan oleh ketua GIS IAIN Tulungagung Nanda Nur Romadhon sebagai berikut:

“Beberapa langkah strategi yang diambil GIS untuk meningkatkan minat investasi adalah dengan melakukan edukasi investasi kepada masyarakat dan juga memberi langsung testimoni tentang berhasilnya investasi kepada orang-orang terdekat pengurus GIS. Kemudian adanya sekolah pasar modal syariah, kemudian adanya seminar mengenai pasar modal, terus mengadakan kerjasama dengan para investor saham atau lebih tepatnya komunitas investor saham di Tulungagung untuk saling mengedukasikan mengenai pasar modal dan keuntungan berinvestasi, kemudian strategi GIS lainnya adalah memberi edukasi mengenai saham dengan menggunakan game yaitu *stocklab*, bahkan untuk beberapa universitas game tersebut juga dilombakan.”<sup>91</sup>

Dari penjelasan diatas dan didukung dengan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti sebenarnya GIS telah melakukan berbagai strategi yang telah diaplikasikan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa salah nya yaitu *stocklab*.<sup>92</sup> *Stoclub* adalah permainan kartu yang mensimulasikan secara sederhana tentang jual beli saham dan rekasadana. Permainan ini dimainkan dari 3 sampai 6 pemain dimana para pemain berlomba untuk membangun aset dengan berinvestasi di beberapa sektor

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan bapak Deny Yudiantoro. M,M, selaku direktur/pelaksana GIS IAIN Tulungagung pada hari senin tanggal 26 November 2021

<sup>91</sup> Wawancara dengan Nanda Nur Romadhon, Ketua GIS IAIN Tulungagung pada hari kamis tanggal 18 November 2021.

<sup>92</sup> Observasi pada GIS hari senin tanggal 26 November 2021

saham dan reksadana.<sup>93</sup> Penjelasan selanjutnya dari devisi edukasi GIS IAIN Tulungagung mengenai strategi GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa :

“Strategi GIS dalam meningkatkan pemahaman investasi pada mahasiswa itu memberikan edukasi kepada mahasiswa berupa seminar, talk show, dan praktek langsung yang dipandu oleh direktur GIS sendiri atau anggota GIS.”<sup>94</sup>

Dapat disimpulkan bahwa GIS memiliki program kerja sekolah pasar modal yang diselenggarakan seminggu 3 sampai 4 kali yang dibimbing langsung oleh direktur GIS.

#### **b. Seminar dan talkshow mengenai investasi**

Seminar dan *talkshow* merupakan salah strategi yang dia adakan GIS untuk mearik minat mahasiwa untuk berinvestasi di GIS. Seminar ini biasanya dilakukan dengan bagus namun setelah adanya pandemi seminar mengenai investasi dan pasar modal dilakukian dengan online. Berdasarkan penjelasan dari ketua GIS IAIN Tulungagung yaitu saudara Nanda Nur Romadhon sebagai berikut :

“Untuk mengedukasikan investasi pasar modal GIS memiliki beberapa program selain sekolah pasar modal GIS juga mengadakan seminar dan talkshow mengenai saham seperti baru-baru ini adanya seminar mengenai

---

<sup>93</sup> <http://kspmfebi.IAIN-suka.ac.id/id/page/prodi/1785-STOCKLAB> , diakse pada tanggal 20 novesmber 2021 pukul 10.10 WIB.

<sup>94</sup> Wawancara dengan IrgI Muhammad Farezi, devisi edukasi GIS IAIN Tulungagung pada hari jum’at tanggal 5 November 2021.

pasar modal yang dilakukan secara online live pada Instagram.”<sup>95</sup>

Penjelasan selanjutnya yaitu oleh nasabah GIS IAIN Tulungagung Siti Nur Kholifah :

“Dalam mengenalkan dan mengedukasi mahasiswa mengenai investasi pasar modal GIS telah mengupayakan dari beberapa cara, yaitu seperti SPM, kemudian seminar nasional yang dibuka untuk umum baik secara langsung ataupun online.”<sup>96</sup>

Berikut beberapa dokumentasi mengenai adanya seminar dan talk show dari GIS untuk mengedukasi investasi pasar modal terdapat pada lampiran dokumentasi.

### **c. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak pendukung**

Dengan menjalin kerjasama dengan organisasi atau lembaga pendukung itu memberi kemudahan untuk GIS sebagai edukator pasar modal salah satunya GIS melakukan kerjasama dengan komunitas investor saham di Tulungagung. Hal tersebut dijelaskan oleh ketua GIS IAIN Tulungagung yaitu saudara Nanda Nur Romadhon mengenai adanya kerjasama GIS dengan pihak lain untuk mengedukasi pasar modal :

“Mengadakan kerjasama dengan para investor saham atau lebih tepatnya komunitas investor saham di Tulungagung untuk saling mengedukasikan mengenai pasar modal dan keuntungan berinvestasi.”<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Irgi Muhammad Farezi, divisi edukasi GIS IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 18 November 2021

<sup>96</sup> Wawancara dengan Siti Nur Kholifah, nasabah GIS IAIN Tulungagung pada hari Sabtu tanggal 29 November 2021

<sup>97</sup> Wawancara dengan Irgi Muhammad Farezi, divisi edukasi GIS IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 18 November 2021

Kemudian penjelasan selanjutnya dari direktur GIS IAIN

Tulungagung :

“Salah program kerja kita untuk mengedukasi investasi yaitu seperti mengenalkan melalui HMJ MKS, dan juga melalui komunitas yang lain yaitu seperti komunitas mahasiswi bidikmisi, dan juga komunitas –komunitas hmj lain di kampus.”<sup>98</sup>

Kerjasama yang dilakukan oleh tidak lain adalah untuk mengedukasikan investasi baik pada lembaga atau komunitas yang ada di kampus maupun yang diluar kampus, karena diharapkan untuk 5 sampai 10 tahun kedepan GIS itu semakin besar dan diharapkan GIS tidak hanya sebagai pembelajaran investasi pada mahasiswa saja namun bias juga untuk masyarakat umum.

#### **d. Edukasi investasi secara daring**

Karena adanya pandemi beberapa program GIS yang bertujuan untuk mengedukasi secara tatap muka diberhentikan sementara sehingga GIS dalam sosialisanya secara daring. Seperti yang dilakukan langsung oleh direktur GIS. Hal ini sejalan dengan penjelasan dari narasumber sebelumnya mengenai adanya pandemic membuat beberapa kegiatan GIS yang dilakukan secara tatap muka dihentikan sehingga keadaan tersebut menuntut GIS untuk melakukan kegiatannya secara virtual atau daring yaitu dengan media sosial.

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan bapak Deny Yudiantoro. M,M, selaku direktur/pelaksana GIS IAIN Tulungagung pada hari senin tanggal 26 November 2021

Dalam obesrvasi yang peneliti lakukan terdapat beberapa kegiatan GIS yang dilakukan secara virtual yaitu seperti seminar mengenai edukasi pasar modal, Gaya Milenial Sukse Investasi yang dimana seminar atau talkshow tersebut disiarkan melalui Instagram GIS yaitu @gisfebi.IAIN, berikut dokumentasinya.<sup>99</sup>

### **C. Analisis Data**

#### **1. Peran GIS dalam Perkembangan Investasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah**

Dengan adanya GIS IAIN Tulungagung peran yang dimiliki untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

- a. Edukasi Investasi kepada Mahasiswa
- b. Melayani Investasi yaitu menjadi media yang memfasilitasi mahasiswa untuk praktek langsung berinvestasi.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa terdapat data yang bisa dijadikan pertimbangan untuk dianalisis yaitu informasi pada meningkatnya mahasiswa yang kemudian menjadi nasabah GIS dan berinvestasi. Meskipun peningkatnasabah pada GIS dirasa masih kurang banyak jika dilihat banyaknya mahasiswa ES di kampus namu, ada nilai kepuasan tersendiri dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Peran-peran GIS tersebut dapat mewujudkan meningkatkan minat investasi mahasiswa.

---

<sup>99</sup> Observasi lapangan pada tanggal 26 november 2021

## **2. Tantangan atau kendala yang dihadapi GIS dalam strategi edukasi investasi kepada mahasiswa ES IAIN Tulungagung**

### **a. Kurangnya Komunikasi Antar pengurus GIS**

Karena kurangnya komunikasi dan koordinasi antara masing-masing anggota GIS membuat beberapa program GIS terlaksana dengan kurang optimal.

### **b. Kurangnya Kesadaran Mahasiswa terhadap Investasi**

Kurangnya kesadaran mahasiswa disini adalah ketika mahasiswa tersebut telah diarahkan dan diberi edukasi oleh GIS dan beberapa matkul mengenai investasi namun masih banyak mahasiswa yang tetap enggan untuk berinvestasi.

### **c. Kurangnya Dukungan**

Kurangnya dukungan yang dimaksud yaitu dari pihak fakultas dan rektorat, karena masih belum ada pengenalan secara luas kepada mahasiswa mengenai GIS, bahwasannya GIS merupakan tempat dimana mahasiswa dan masyarakat umum ketika ingin belajar ataupun praktek investasi dapat langsung datang ke GIS.

## **3. Upaya GIS terhadap strategi edukasi investasi kepada mahasiswa ES IAIN Tulungagung**

### **a. Sekolah pelatihan pasar modal**

Salah strategi yang dilakukan oleh GIS yaitu adanya pelatihan pasar modal yang dilakukan di GIS dan diadakan

seminggu 3 atau 4 kali tergantung pendaftar yang datang untuk menjadi nasabah. Kelas pelatihan ini juga dijadwal ketika mahasiswa memiliki matkul yang berhubungan dengan investasi maka praktek langsung diadakan di GIS.

b. Seminar dan talkshow mengenai investasi

Seminar dan *talkshow* merupakan salah strategi yang diadakan GIS untuk menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di GIS. Seminar ini biasanya dilakukan dengan bagus namun setelah adanya pandemi seminar mengenai investasi dan pasar modal dilakukan dengan online.

c. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak pendukung

Dengan menjalin kerjasama dengan organisasi atau lembaga pendukung itu memberi kemudahan untuk GIS sebagai edukator pasar modal salah nya GIS melakukan kerjasama dengan komunitas investor saham di Tulungagung.

d. Edukasi investasi secara daring

Karena adanya pandemi beberapa program GIS yang bertujuan untuk mengedukasi secara tatap muka diberhentikan sementara sehingga GIS dalam sosialisanya secara daring. Seperti yang dilakukan langsung oleh direktur GIS.